

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh Struktur Modal dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisa penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Struktur Modal yang diproksikan dengan rasio DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila terjadi kenaikan maupun penurunan pada struktur modal, maka nilai perusahaan tidak akan mengalami perubahan, baik kenaikan maupun penurunan.
2. Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila rentabilitas perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila rentabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan ikut menurun.
3. Struktur Modal dan Rentabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, hubungan antara kedua

variabel independen yaitu struktur modal dan rentabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan tergolong sedang. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran nilai perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh struktur modal dan rentabilitas sebesar delapan belas koma empat persen.

B. Implikasi

Merujuk pada hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan implikasi, diantaranya:

1. Hasil pengujian variabel struktur modal yang dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti informasi perubahan struktur modal yang diprosikan dengan DER sebagaimana yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktornya adalah kondisi makro ekonomi yang berdampak pada Bursa Efek Indonesia, dimana Indonesia mengalami pelemahan nilai tukar terhadap dollar dikarenakan adanya perang dagang Amerika - China, sehingga mengakibatkan banyak investor lebih memilih untuk merelokasi assetnya. Hal ini menunjukkan bahwa sinyal yang ditangkap oleh investor dari faktor eksternal lebih besar dibandingkan dengan sinyal yang diberikan perusahaan sehingga penggunaan utang dalam

penyusunan struktur modal tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan..

2. Hasil pengujian variabel rentabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila perusahaan tersebut memperoleh laba yang baik maka akan ikut meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini mendukung teori sinyal dimana dikatakan bahwa sinyal sebagai suatu kegiatan atau atribut yang dengan sengaja atau tidak, dapat mengubah keyakinan atau menyampaikan informasi kepada orang lain. Dalam hal ini, sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi laba yang diperoleh perusahaan yang diumumkan melalui laporan keuangan yang diumumkan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba memberikan keyakinan kepada investor bahwa manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Sinyal tersebut ditangkap oleh investor sehingga membuat investor akhirnya ingin membeli saham perusahaan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya.
3. Hasil pengujian variabel struktur modal dan rentabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan telah membuat perencanaan penggunaan utang yang sesuai sehingga menghasilkan struktur modal yang optimal, serta perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan dengan baik sehingga perusahaan memperoleh laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kedua hal tersebut akhirnya menjadi sebuah sinyal positif

yang diterima investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Struktur modal yang optimal dan perolehan laba yang stabil mengakibatkan investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan akhirnya melakukan investasi pada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga mengalami peningkatan yang tercermin melalui harga sahamnya.

C. Saran

Merujuk pada kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan yang bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Investor, alangkah lebih baik apabila dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut telah mempergunakan utang dengan baik sehingga menghasilkan struktur modal yang optimal dan bagaimana perolehan laba perusahaan, apakah perusahaan tersebut secara konsisten memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan. Bagi investor kedua hal tersebut perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko kerugian investasi.
2. Bagi perusahaan perlu memperhatikan pemakaian utang sehingga menghasilkan struktur modal optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pengendalian penggunaan aset sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan yang maksimal. Manajemen perusahaan tersebut harus dapat menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik

sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdapat di sektor perdagangan, jasa dan investasi serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggenerelasi kondisi pasar modal dalam sektor tersebut. Selain itu, peneliti diharapkan mencoba menggunakan proksi lain apabila ingin mengukur struktur modal seperti menggunakan *Long Term Debt to Equity* atau *Debt Ratio*. Untuk variabel rentabilitas dapat menggunakan proksi lain seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, atau *Gross Profit Margin (GPM)*. Serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor internal maupun eksternal lain sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.